

PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM PENTOL'E CAK MOHA

Dian Fahriani¹, Alfira Dwi Anggraini², Ambar Nabilah Wadhah³, Siti Nur Syarif'ah⁴, and Ferdiana Tri Pramesari⁵

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Jl. Lingkar Timur KM 5.5 Rangkah Kidul Sidoarjo, Indonesia, 61234
e-mail: ¹dianfahriani.akn@unusida.ac.id

^{2,3,4,5}Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Jl. Lingkar Timur KM 5.5 Rangkah Kidul Sidoarjo, Indonesia, 61234
e-mail: ²alfiradwia2@gmail.com, ³ambarnabilah38@gmail.com, ⁴syarifahsitinur42@gmail.com, ⁵ferdiana.tri06@gmail.com

Abstract

UMKM is an abbreviation of micro, small and medium enterprises. MSMEs are productive economic enterprises run by individuals or small business entities. As a business actor who produces a product, you should know the cost of making the product using the cost of production formula. Before discussing further about the formula for determining the cost of production, it is better to know what is meant by the cost of production itself. Basically, the cost of production is a list of costs that need to be issued during the production process within a certain period. In calculating industrial production costs, there are several elements that must be considered, namely direct material costs, labor costs, and factory overhead costs. The process of calculating the cost of production is useful for increasing knowledge for owners of small companies engaged in production. The research uses qualitative methods for data collection by interviewing the owner of the Pentol'e Cak Moha UMKM. The purpose of this PkM program is to find out the calculation of the cost of production at Pentol'e Cak Moha UMKM and this PkM program is expected to be input and information for Pentol'e Cak Moha UMKM in terms of calculating product cost of goods, which is in accordance with the accounting system.

Keywords: Cost of Production; MSME; Selling Price

Abstrak

UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang berukuran kecil. Sebagai pelaku usaha yang menghasilkan suatu produk, sebaiknya perlu mengetahui biaya pembuatan produk dengan menggunakan rumus harga pokok produksi tersebut. Sebelum membahas lebih jauh mengenai rumus menentukan harga pokok produksi, lebih baik mengetahui dulu apa yang dimaksud dengan harga pokok produksi itu sendiri. Pada dasarnya, harga pokok produksi merupakan daftar dari pembiayaan yang perlu untuk dikeluarkan selama proses produksi berjalan dalam kurun waktu periode tertentu. Dalam menghitung biaya produksi industri, ada beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Proses perhitungan harga pokok produksi berguna untuk meningkatkan pengetahuan bagi pemilik perusahaan kecil yang bergerak dalam bidang produksi. Penelitian menggunakan metode kualitatif untuk pengumpulan data dengan mewawancarai pemilik UMKM Pentol'e Cak Moha tersebut. Tujuan dari program PkM ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Pentol'e Cak Moha dan program PkM ini diharapkan dapat menjadi masukan maupun informasi bagi UMKM Pentol'e Cak Moha dalam hal perhitungan harga pokok produk, yang sesuai dengan sistem akuntansi.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi; UMKM; Harga Jual

1. PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia masih menjadi sumber kunci untuk pertumbuhan ekonomi saat ini. Salah satu kunci pertumbuhan ekonomi adalah produktivitas ekonomi dengan menghasilkan suatu produk yang layak untuk diperjual-belikan. Di-era digitalisasi saat ini menjadikan sebuah peluang bagi pelaku UMKM karena dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasional UMKM. UMKM dan sentra industry di Sidoarjo telah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, contohnya yakni UMKM Pentol'e Cak Moha.

UMKM Pentol'e Cak Moha merupakan usaha yang didirikan sejak tahun 2013 oleh sepasang suami istri yaitu Bapak Moha dan Ibu Susanti. Awalnya beliau hanya menjual cilok didepan rumah dengan menggunakan gerobak motor. Mereka juga sempat mempunyai 3 pegawai untuk berjualan keliling disekitar desa tersebut. Namun saat adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020, beliau kembali menjual pentol aci tersebut tetapi dalam bentuk kemasan yang dijadikan makanan beku (*frozen food*) dengan harga ekonomis. Pemasaran produk tersebut menggunakan platform online melalui via Whatsapp, Facebook, Instagram dan Tiktok. Dari promosi tersebut dapat menghasilkan banyak pembeli baru dan juga para reseller untuk dijual kembali.

Namun pemilik dari pentol aci ini belum sepenuhnya memahami dengan baik tentang harga pokok produksi karena ini menjadi salah satu hal penting dalam bisnis. Menurut Thionita (2021), menyatakan bahwa definisi "HPP adalah total dari keseluruhan pengeluaran serta beban yang dikenakan baik tidak langsung atau pun langsung agar produk bisa dijual/dipergunakan. Sehingga, bisa dikatakan jika HPP adalah biaya penjualannya"[4].

2. METODE

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo pada UMKM Pentol'e Cak Moha. Pada kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode wawancara kepada pemilik dari UMKM tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

- Tahap perencanaan, dilakukan dengan persiapan team dan pembagian tugas masing-masing. Kegiatan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi mengenai kondisi UMKM yang ada di Pentol'e Cak Moha.
- Tahap Pelaksanaan, dilakukan dengan kegiatan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan selama satu

hari yang terbagi diantaranya pemaparan tentang harga pokok produksi pada UMKM Pentol'e Cak Moha.

- Tahap Evaluasi, pada tahap ini mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo memberikan evaluasi dari kekurangan UMKM tersebut.

3. HASIL

Kegiatan ini sebelumnya diawali dengan observasi lapangan dengan objek yang dituju adalah UMKM Pentol'e Cak Moha yang berjualan di Dusun Macan Mati. Berdasarkan hasil observasi, UMKM ini menghadapi permasalahan sebagai berikut:

- Pemilik UMKM Pentol'e Cak Moha tidak bisa menghitung harga pokok produksi dari produk yang diproduksinya.
- Pemilik UMKM Pentol'e Cak Moha masih belum memiliki pengetahuan dan kemampuan menghitung biaya produksi, hanya melihat pengeluaran yang menghasilkan uang.
- Pemilik dari UMKM Pentol'e Cak Moha kurang memahami proses penentuan harga pokok penjualan hingga proses yang diharapkan.

Dari permasalahan tersebut maka tim pelaksana PkM memutuskan untuk memberikan pelatihan tentang cara menghitung biaya produksi. Pelatihan perhitungan harga pokok produksi bagi UMKM Pentol'e Cak Moha dilaksanakan di sekitar halaman rumah UMKM tersebut. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 23 Juni 2023.

Tabel 1. Tahapan Solusi yang Diusulkan

Tahap	Nama Tahapan	Solusi yang ditawarkan
1	Tahap perjanjian awal	Persetujuan dan kesepakatan antara tim pelaksan PkM dengan pemilik UMKM Pentol'e Cak Moha
2	Jenis pelatihan	Pelatihan perhitungan harga pokok produksi
3	Penentuan lokasi pelatihan	UMKM Pentol'e Cak Moha
4	Jumlah peserta pelatihan	2 orang (1x pertemuan)
5	Monitoring (Pemantauan)	Pendampingan selama kegiatan pelatihan perhitungan harga pokok produksi

6	Evaluasi	Jumlah keberhasilan peserta pelatihan dalam setiap materi
---	----------	---

Berikut perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

1. Biaya Bahan Baku

Tabel II. Biaya Bahan Baku

Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
Tepung Terigu Cakra	3 Kg	Rp. 12.000	Rp. 36.000
Tepung Kanji Terong Mas	3 Kg	Rp. 12.000	Rp. 36.000
Bawang Putih	1 Bongkol	Rp. 32.500	Rp. 3.500
Merica	Sckp	Rp. 25.000	Rp. 500
Penyedap Rasa Sasa	1 Bks	Rp. 15.000	Rp. 1.000
Penyedap Rasa Royco	1 Bks	Rp. 19.000	Rp. 1.000
Saos	5 Bks	Rp. 3.000	Rp. 15.000
Kecap	1 Bks	Rp. 15.500	Rp. 500
Cabai	¼ Kg	Rp. 26.000	Rp. 3.000
Garam	2 Sdm	Rp. 15.000	Rp. 1.000
Minyak	3 Sdm	Rp. 14.000	Rp. 500
Air	9,5 Liter	Rp. 4.000	Rp. 2.000
Total Bahan Baku			Rp. 100.000

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja dihitung berdasarkan sistem upah harian.

Gaji	= Rp. 390.000
Jumlah Hari	= Rp. 26 Hari
Upah/hari	= Rp. 15.000
Jam Kerja/Hari	= 5 Jam

3. Biaya Overhead

a. Biaya Penyusutan

Tabel III. Biaya Penyusutan

Aktiva Tetap	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Total Harga	
	(Rp)	Tahun	Pertahun	Perbulan
Kompas Gas	Rp. 300.000	3 Tahun	Rp. 100.000	Rp. 3.800
Tabung gas 3 kg	Rp. 200.000	3 Tahun	Rp. 66.600	Rp. 2.500
Panci	Rp. 150.000	3 Tahun	Rp. 50.000	Rp. 1.900
Blender	Rp. 200.000	3 Tahun	Rp. 66.600	Rp. 2.500

Tampah Bumbu dan Plastik	Rp. 250.000	3 Tahun	Rp. 83.300	Rp. 3.200
Box plastik	Rp. 50.000	3 Tahun	Rp. 16.600	Rp. 6.300
Baskom	Rp. 20.000	3 Tahun	Rp. 6.600	Rp. 250
Centong Kayu	Rp. 20.000	3 Tahun	Rp. 6.600	Rp. 250
Peniris	Rp. 10.000	1 Tahun	Rp. 10.000	Rp. 380
Gunting	Rp. 16.000	1 Tahun	Rp. 16.000	Rp. 620
Pisau	Rp. 5.000	1 Tahun	Rp. 5.000	Rp. 200
Total biaya penyusutan/ Bulan				Rp. 21.900
Total biaya penyusutan/ Hari				Rp. 840

b. Biaya lain-lain

Tabel IV. Biaya Lain-lain

Keterangan	Biaya/ Bulan	Biaya/ Hari
Biaya Listrik	Rp. 100.000	Rp. 3.846
Biaya Bahan Bakar	Rp. 80.000	Rp. 3.100
Kantong Plastik	Rp. 270.000	Rp. 10.384
Plastik	Rp. 60.000	Rp. 2.307
Stiker	Rp. 240.000	Rp. 9.230
Total Biaya Lain-Lain		Rp. 28.867

Tabel V. Perhitungan HPP

Total HPP 20 bungkus pentol aci	Rp. 129.707
Total HPP 1 bungkus pentol aci	Rp. 6.485
KEUNTUNGAN	
Untung 30% dari HPP 1 bungkus	Rp. 1.945
HARGA JUAL	
HPP+Untung 30%	Rp. 8.430

Jadi, keuntungan dari UMKM ini sebesar Rp. 1.945 dan untuk harga jualnya sebesar Rp. 8.430

4. PEMBAHASAN

Pelatihan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Pentol'e Cak Moha memiliki tujuan utama untuk memberikan masukan dan informasi kepada pemilik UMKM mengenai perhitungan harga pokok produk. Dalam pembahasan ini, akan dibandingkan hasil yang diperoleh dari pelatihan dengan konsep dan teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Selain itu, akan diberikan juga beberapa kesimpulan dari proses pengabdian untuk masyarakat.

Konsep dasar HPP yang diterapkan dalam pelatihan ini didasarkan pada pemahaman akan unsur-unsur dalam biaya produksi yaitu terkait biaya bahan baku secara langsung, serta biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Konsep ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan dalam jurnal "Pelatihan Harga Pokok Produksi untuk Meningkatkan Pengelolaan Usaha" [5], yang menjelaskan dan memaparkan bahwa HPP merupakan daftar biaya yang ditunjukkan dari proses produksi berlangsung hingga selesai.

Dalam pelatihan, peserta diajarkan mengenai klasifikasi biaya dan perhitungan biaya produksi berdasarkan pesanan. Hal ini sesuai dengan artikel ilmiah "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi, Harga Jual, dan Strategi Pemasaran bagi Perajin Tas Ransel di Desa Sangkan Hurip Kabupaten Bandung" [6], yang menjelaskan bahwa perhitungan transaksi HPP harus mempertimbangkan biaya untuk produksi berdasarkan pesanan serta langkah tepat dalam pemasaran yang efektif.

Hasil pelatihan perhitungan HPP pada UMKM Pentol'e Cak Moha menunjukkan bahwa pemilik UMKM dapat mengimplementasikan konsep dan teori yang telah diajarkan. Mereka mampu mengklasifikasikan biaya produksi secara tepat dan memahami pentingnya memperhitungkan biaya produksi berdasarkan pesanan. Dengan demikian, mereka dapat menentukan harga penjualan produk yang sudah tepat dengan sistem akuntansi dan strategi pemasaran yang efektif.

Namun, perlu diperhatikan bahwa hasil pengabdian kepada masyarakat lain juga dapat memberikan perspektif yang berbeda. Misalnya, ada beberapa pendekatan alternatif dalam transaksi HPP yang mungkin tidak sejalan sepenuhnya dengan konsep dan teori yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Meskipun demikian, pelatihan ini tetap memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman pemilik UMKM tentang perhitungan harga pokok produksi dan membantu mereka dalam pengelolaan usaha mereka.

Dengan demikian, pelatihan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Pentol'e Cak Moha memberikan hasil yang sejalan dengan konsep dan teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Pelatihan ini berhasil memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi pemilik UMKM dalam mengelola usaha mereka, terutama dalam hal perhitungan harga pokok produk. Meskipun terdapat perspektif lain yang mungkin tidak sesuai berdasarkan kesimpulan dalam proses pengabdian untuk masyarakat yang sudah diperoleh, pelatihan ini tetap memberikan manfaat yang signifikan dan

memberikan pemilik UMKM pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoptimalkan perhitungan harga pokok produksi dan meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM Pentol'e Cak Moha yang sebelumnya belum paham tentang perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih paham dan mengerti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dari Program Studi Akuntansi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Memberi materi kepada pemilik UMKM



Gambar 2. Proses pembuatan Pentol'e Cak Moha



Gambar 3. Hasil Produk Pentol'e Cak Moha



Gambar 4. Tim Pkm berfoto bersama pemilik UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. Putri, "Peran Umkm Dalam Perekonomian Indonesia," 2019. <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia>.
- [2] Fatma, "Rumus Menentukan Harga Pokok Produksi Dan Contoh Perhitungannya," 2021. <https://mamikos.com/info/rumus-menentukan-harga-pokok-produksi-dan-contoh-perhitungannya-pljr/>.
- [3] Luh Gede Bevi Libraeni *Et Al.*, "Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada Toko Kue Dapur Friska," *Jurpikat (Jurnal Pengabdi. Kpd. Masyarakat)*, Vol. 3, No. 2, Pp. 255–265, 2022, Doi: 10.37339/Jurpikat.V3i2.973.
- [4] V. Thionita, "Pengertian Harga Pokok Penjualan (Hpp) Dan Cara Hitungannya," 2021. <https://www.finansialku.com/harga-pokok-penjualan/>.
- [5] D. P. S. Putri, I. Supono, And P. Bakti, "Pelatihan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Pengelolaan Usaha," *Abdi Laksana J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 178–182, 2022, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jal/article/view/17076>.
- [6] H. S. Homan, D. Hamdani, And S. Willy, "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi, Harga Jual Dan Strategi Pemasaran Bagi Perajin Tas Ransel Di Desa Sangkan Hurip Kabupaten Bandung," *Dharma Bhakti Ekuitas*, Vol. 5, No. 2, Pp. 529–534, 2021, Doi: 10.52250/P3m.V5i2.356.
- [7] H. Aini, "Pelatihan Perhitungan Harga Produksi Pokok Produksi Untuk Para Pelaku Umkm Di Kecamatan Baturaja Timur Oku," *Jurnal Pengabdi. Kpd. Masy. Baturaja*, Vol. 2, No. 2, Pp. 5–7, 2022.
- [8] I. Fadli And Rizka Ramayanti, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Ukm Digital Printing Prabu)," *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, Vol. 7, No. 2, Pp. 148–161, 2020, Doi: 10.30656/Jak.V7i2.2211.
- [9] H. Iswati, N. A. Brabo, R. Meidiyustiani, And E. Retnoningrum, "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Di Kelurahan Majalengka Bandung," *J. Pengabdian Masy.*, Vol. 4, No. 4, Pp. 86–90, 2021, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.36257/Apts.Vxixpp86-90>.
- [10] K. Kramas And K. Tembalang, "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Received : 09-12-2022 Revised : 15-12-2022 Accepted : 24-01-2023 J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Permasalahan Mitra Identifikasi Masalah Penyuluhan Pelaku Umkm Mengerti Dan Memahami Pelaku Umkm Bisa Menggunakan," Vol. 2, No. 9, Pp. 6485–6488, 2023.
- [11] J. Meliza, Nurhayati, Rahmadani, And A. Akbar, "Pendampingan Digitalisasi Keuangan Untuk Penyusunan Harga Pokok Produksi Pelaku Usaha (Mitra) Pengrajin Tapai Singkong Dan Tapai Ketan Di Medan Tuntungan," *J. Pengabdi. Masy. Akad.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 42–50, 2022, [Online]. Available: <https://journal.adpebi.com/index.php/jpma/article/view/87>.
- [12] S. Mulyani, B. Gunawan, And M. Nurkhamid, "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Umkm Kabupaten Pati," *J. Dharma Bhakti Ekuitas*, Vol. 05, No. 02, Pp. 529–534, 2021.
- [13] Nelfiyanti, W. Sudawrwati, M. Prasetywati, R. Mujiastuti, B. M. Putri, And M. Ridhwan, "Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Umkm Kuliner Di Daerah Penggilingan | Nelfiyanti | Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj," *Semin. Nas. Pengabdi. Masy. Lppm Umj*, Pp. 1–6, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10680>.
- [14] R. S. Wardani, P. S. Akuntansi, And H. J. Produk, "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk Pada Ud Mitra Mandiri Mojokerto".
- [15] E. Purwanto, "Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual," *J. Appl. Manag. Account.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 248–253, 2020, Doi: 10.30871/Jama.V4i2.2402.